

## **BIMBINGAN BELAJAR DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA USIA SEKOLAH DI DESA SIRNASARI KECAMATAN TANJUNGSARI KABUPATEN BOGOR**

**Anggi Januar Aripin <sup>1)</sup> , Jessica Rahmawati <sup>2)</sup> , Muhammad Rizqi Firdaus, <sup>3)</sup>Raray  
Husaeni <sup>4)</sup> , Reza Mauladi Firdaus <sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup> Manajemen Dakwah, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati  
e-mail: [aj.arifin93@gmail.com](mailto:aj.arifin93@gmail.com)

<sup>2)</sup>Bimbingan Konseling Islam, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung  
Djati e-mail: [jessicarahma27@gmail.com](mailto:jessicarahma27@gmail.com)

<sup>3)</sup> Administrasi Publik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail:  
[Rizqifir1@gmail.com](mailto:Rizqifir1@gmail.com)

<sup>4)</sup> Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail:  
[rarayhsn1997@gmail.com](mailto:rarayhsn1997@gmail.com)

<sup>5)</sup> Perbandingan Madzhab dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati e-mail:  
[rezamauladi711@gmail.com](mailto:rezamauladi711@gmail.com)

### **Abstrak**

Metode pembelajaran dengan sistem daring dewasa ini menjadi suatu sistem baru yang digunakan dalam dunia pendidikan. Dampak dari adanya Pandemi COVID-19 ini membuat segala bentuk aktivitas pembelajaran sejatinya dikemas sedemikian rupa dengan tujuan dapat tersampaikan dengan efektif kepada para siswa. Namun, hal demikian berimbas pada menurunnya minat siswa dalam belajar sehingga diadakanlah sebuah program Bimbingan Belajar bagi siswa usia sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kembali minat siswa dalam belajar di wilayah Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode kerja kelompok dalam program Bimbingan Belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa usia sekolah di Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dimana data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa, tenaga pengajar dan pengurus Majelis Al-Barokah.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, terlihat bahwa siswa di lingkungan desa kembali memiliki semangat dan antusias dalam belajar dengan mengikuti program Bimbingan Belajar yang diadakan di Majelis Al-Barokah.

**Kata Kunci: Minat Belajar, Bimbingan Belajar. Kerja Kelompok**

### ***Abstract***

*The online learning method has now become a new system used in the world of education. The impact of the COVID-19 Pandemic has made all forms of learning activities actually packaged in such a way with the aim of being conveyed effectively to students. However, this has resulted in a decrease in student interest in learning so that a Tutoring Program for school-age students is held which aims to increase student interest in learning in the Sirnasari Village area, Tanjungsari District, Bogor Regency. This study aims to describe the use of group work methods in the Tutoring Program in increasing the learning interest of school-age students in Sirnasari Village, Tanjungsari District, Bogor Regency. This study uses a descriptive method through a qualitative approach where the data obtained are based on observations and interviews with students, teaching staff and the management of the Al-Barokah Council. Based on the results of the analysis carried out, it appears that students in the village environment again have enthusiasm and enthusiasm in learning by participating in the Tutoring Program held at Majelis Al-Barokah.*

***Keywords: Interest in Learning, Tutoring. Work in group***

## **A. PENDAHULUAN**

Adanya pandemi yang di akibatkan oleh virus corona (Covid-19) di Indonesia membawa dampak yang sangat besar di sektor pendidikan, ekonomi-sosial di luar sektor kesehatan. Dampaknya multisektoral dan efektifitas terhadap kegiatan akan terlihat dalam jangka waktu panjang menghantam masyarakat miskin dan rentan. Saat ini cakupan kerugian yang ditimbulkan sulit untuk diantisipasi sepenuhnya. Sementara pemerintah tengah berupaya meredam dampaknya, rumah tangga, pelayanan pernikahan, pendidikan, terutama yang miskin dan paling rentan, akan terkena dampak paling parah dari pandemi ini. Memantau dan menilai dampak sosial-ekonomi dan pendidikan pandemi terhadap rumah tangga merupakan langkah pertama yang penting dan harus diambil untuk pengumpulan data dan menghasilkan bukti guna membantu menanggulangi dampak tersebut.

Menurut kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pedoman Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19.

Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19 di melindungi warga satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidikan, peserta didik, dan orang tua.

Menyikapi kondisi pandemi Covid-19 saat ini maka pembelajaran di tahun ajaran baru 2021/2022 bersifat dinamis mengacu pada kebijakan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah, dan Keputusan Bersama (KB) 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Hal tersebut diaturkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Ristek), Nadiem Makarim, saat menghadiri gelar wicara di televisi swasta. Menurutnya, satuan pendidikan harus memperhatikan zona wilayahnya dalam menentukan aktivitas pembelajaran. Untuk level 1 dan 2 dapat melalui pembelajaran tatap muka (PTM) Terbatas, dengan mengutamakan kehati-hatian, keselamatan, dan kesehatan warga sekolah. Sementara untuk daerah yang berada di level 3 dan 4, masih harus menggelar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik di bagian rohani atau di bagian jasmani. Ada juga pada beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan, dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut

memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera di dalam UU No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara (Haryanto, 2012).

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung merupakan perguruan tinggi yang secara empiris mengadakan KKN-DR Sisdamas sebagai salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi salah satu dari tujuan Perguruan Tinggi adalah terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial (Qodim & Dkk, 2021: 10).

Pengertian di atas fokus diadakannya KKN-DR Sisdamas yaitu dalam memberdayakan masyarakat di masa pandemi maupun pasca wabah Covid-19 pada wilayah tempat tinggal mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut, kami menyepakati untuk melaksanakan KKN DR Sisdamas ini di Desa Sirnasari yang terletak di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor.

Sehubungan dengan adanya fakta di lapangan yang kami lihat bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa desa Sirnasari khususnya di wilayah RW 01 dalam mempelajari dan memahami materi pembelajaran umum dan keagamaan selama masa pandemi, padahal keseimbangan di antara keduanya diperlukan sebagai bentuk dari unsur orientasi yang mutlak terhadap kebutuhan manusia secara duniawi maupun religius menuntut adanya pemilihan atau verifikasi terhadap pendidikan dengan konsep yang jelas (Sulaiman et al., 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka kegiatan KKN yang kami laksanakan di RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor mengembangkan beberapa program pendampingan belajar, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi baik itu seputar mata pelajaran di sekolah maupun di madrasah lingkungan tempat tinggalnya.

## B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam pelaksanaannya penelitian ini adalah bagian dari penelitian tindakan kelas (PTK). Muhammad Ansori, 2009 mengemukakan bahwa PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian tindakan kelas ini juga menggunakan model penelitian menurut Kemmis dan Mc Taggart (1988) yang terdiri dari empat Langkah, diantaranya: Rencana, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi.

Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, Hardawi Nawawi (1985; 12) mengemukakan bahwa dalam penelitian deskriptif, penelitian diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian. Selain itu pendekatan yang digunakan juga merupakan pendekatan kualitatif persifat kualitas dan berupa kata-kata verbal atau data verbal, dan berdasarkan pengamatan.

Pelaksanaan dalam program Bimbingan belajar ini dapat dilaksanakan secara kelompok. Selanjutnya untuk pengamatan yang kami lakukan sesuai yang dilakukan Kemmis dan Mc Taggart dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan (*planning*), pada tahap ini kami melakukan sosialisasi atau pengenalan program Bimbingan Belajar dengan menggunakan metode kerja kelompok, para pelajar juga diberikan arahan mengenai hal apa saja yang perlu dibawa serta peraturan terkait program bimbingan

Pelaksanaan (*acting*) pada tahap ini dilaksanakan scenario sesuai dengan napa yang telah direncanakan. Adapun urutan kegiatan yang kami laksanakan dimulai dengan: a) melaksanakan bimbingan belajar terhadap anak Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). b) pelaksanaan pendampingan belajar dengan protokol kesehatan yang berlaku. c) pelaksanaan pelatihan mengerjakan soal mata pelajaran sekolah sesuai dengan materi yang dipelajari. d) pelaksanaan pelatihan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

Pengamatan (*observing*) pada tahap ini peneliti mengamati selama kegiatan apa dilaksanakannya program Bimbingan Belajar di Majelis Al-Barokah dalam rangka mengetahui sejauh mana efek yang dihasilkan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Efek ini terlihat berdasarkan motivasi serta keaktifan siswa selama proses Bimbingan Belajar berlangsung.

Refleksi (*reflecting*), sebagai tahapan akhir dalam pelaksanaan penelitian maka pada tahap ini melakukan perenungan secara kritis terkait apa dan bagaimana program Bimbingan Belajar di Majelis Al Barokah.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Bimbingan Belajar yang diadakan di RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor, yaitu di majelis Al-Barokah.

Majelis Al-Barokah yang didirikan pada tahun 1997 digunakan sebagai sarana untuk belajar dan acara pengajian untuk warga sekitar, sejarah singkat berdirinya majelis Al-Barokah bermula dari tanah waqaf yang kemudian dimanfaatkan warga sebagai tempat untuk belajar mengaji anak-anak di wilayah majelis. Seiring berjalannya waktu mengalami perubahan dalam pembangunannya.

Dalam pelaksanaan program KKN Sisdamas berbasis majelis ini, para anggota kelompok melakukan observasi guna mampu mengidentifikasi persoalan yang ada di lingkungan majelis Al Barkah, RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor.

Dalam observasi yang telah dilakukan, anggota KKN menemukan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang berkaitan dengan minimnya minat belajar pemuda-pemudi di majelis. Persoalan tersebut kemudian mendorong tindak lanjut suatu program pengabdian "Bimbingan Belajar" di majelis Al-Barokah RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari wilayah Bogor Timur agar pemuda-pemudi bisa belajar dengan efektif baik itu terkait dengan pendidikan formal maupun non formal di masa pandemi.

Adapun program KKN Sisdamas yang kami laksanakan berbasis majelis berlangsung sekitar 30 hari oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang tergabung dalam kelompok KKN Sisdamas berbasis majelis pada majelis Al-Barokah.

Data yang diperoleh sebagai informasi dalam pelaksanaan KKN di majelis Al-Barokah, RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Bogor Timur merupakan data primer, yakni data yang sumber informasinya diperoleh dari narasumber yang bersangkutan atau berupa rekomendasi dari pengurus atau pengajar majelis Al-Barokah.

Data yang telah diperoleh yaitu terkait informasi kependudukan dari narasumber bapak Jejen sebagai tokoh setempat kemudian dianalisis oleh kelompok KKN yang bersangkutan serta disimpulkan terkait program yang dijalankan untuk mampu ditindaklanjuti atau tidak. Jika dalam pelaksanaan program tersebut dirasa layak oleh masyarakat maka program tersebut akan dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat yang bersangkutan.

Kegiatan berlangsung di hari kedua setelah pembukaan di desa, program bimbel ini dimulai di pagi hari pada jam 10 sampai dengan selesai. Kegiatan bimbel dilakukan di dalam majelis Al-Barokah, dengan teknik bimbingan dilakukan per kelas sesuai tingkat sekolahnya dengan masing-masing pendamping dari kelompok KKN

Sisdamas. Diawali dengan mengerjakan tugas sekolah, lalu mengerjakan soal-soal pilihan dan diberikan PR untuk esok hari.

Dalam pelaksanaan kegiatan yang kami laksanakan, kami mendapat dukungan dari berbagai pihak terkait dan masyarakat setempat mengenai kegiatan yang diadakan di majelis Al-Barokah. Sedangkan hambatan yang ditemui pada saat proses bimbingan berlangsung adalah terkait sarana prasarana untuk belajar seperti papan tulis, buku, dan lainnya.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Majelis Al-Barokah yang didirikan pada tahun 1997 digunakan sebagai sarana untuk belajar dan acara pengajian untuk warga sekitar, sejarah singkat berdirinya majelis Al-Barokah bermula dari tanah waqaf yang kemudian dimanfaatkan warga sebagai tempat untuk belajar mengaji anak-anak di wilayah majelis. Seiring berjalannya waktu mengalami perubahan dalam pembangunannya.

Tenaga pengajar atau guru Majelis Al-Barokah pada saat penelitian ini dilakukan berjumlah 6 orang. Dalam observasi yang telah dilakukan, anggota KKN menemukan beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak untuk mendapatkan pemecahan masalah yang berkaitan dengan minimnya minat belajar pemuda-pemudi di majelis.

Persoalan tersebut kemudian mendorong tindak lanjut suatu program pengabdian "Bimbingan Belajar" di majelis Al-Barokah RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari wilayah Bogor Timur agar pemuda-pemudi bisa belajar dengan efektif baik itu terkait dengan pendidikan formal maupun non formal di masa pandemi.

Adapun program KKN Sisdamas yang kami laksanakan berbasis majelis berlangsung sekitar 30 hari oleh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang tergabung dalam kelompok KKN Sisdamas berbasis majelis pada majelis Al-Barokah.

Data yang diperoleh sebagai informasi dalam pelaksanaan KKN di majelis Al-Barokah, RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Bogor Timur merupakan data primer, yakni data yang sumber informasinya diperoleh dari narasumber yang bersangkutan atau berupa rekomendasi dari pengurus atau pengajar majelis Al-Barokah.

Dilihat dari hasil kegiatan mengenai minat belajar Anak-anak sebelum dan sesudah adanya program KKN Sisdamas ada beberapa perbedaan dari segi semangat, keterampilan, dll mengalami perubahan yang signifikan. Adapun beberapa indikator yang dilihat perubahannya ialah minat Anak-anak dalam melaksanakan Bimbel (Bimbingan Belajar) sangat antusias dalam kegiatan tersebut, dan rasa keinginan Anak-anak untuk belajar lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil kegiatan, kami membantu anak-anak untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru di sekolahnya baik dari pelajaran Agama dan umum. Respon anak-anak sangat bersemangat ketika ada yang ingin membantu untuk menyelesaikan tugas sekolah yang sangat sulit sehingga anak-anak mempelajari pelajaran baru yang belum pernah dipelajari di sekolah sehingga ketika anak-anak bersekolah anak-anak sudah memiliki bekal pengetahuan yang telah dipelajari di bimbel yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa Sisdamas.

Hasil wawancara Guru Majelis Al-Barokah di peroleh bahwa setiap Anak diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran yang telah di rencanakan oleh Mahasiswa KKN Sisdamas dengan cara menunjukkan sikap bersahabat antara guru dan anak supaya anak-anak tersebut tidak ketakutan menghadapi pembelajaran yang sulit. Sebagaimana yang dituturkan oleh guru *"saya berusaha untuk tegas namun tetap bersahabat dengan siswa, saya ingin siswa merasakan nyaman selama pembelajaran sehingga pelajaran dapat diterima dengan optimal"*.

Sebagai upaya untuk melanjutkan pengabdian yang kami lakukan kepada anak-anak di Majelis Al-Barokah kami membuat sebuah taman baca dan mengumpulkan buku-buku yang kami punya dan di simpan di Majelis Al-Barokah dengan harapan bisa bermanfaat bagi semuanya.

Tabel 1. Keterangan

No	Keterangan	Tujuan
1	Mewarnai	Kegiatan mewarnai gambar sebagai cara efektif untuk anak supaya giat belajar
2	Mengerjakan tugas sekolah	Kegiatan pendampingan mengerjakan tugas-tugas sekolah
3	Mengerjakan soal	Kegiatan mengerjakan soal-soal mata pelajaran sekolah

- 
4. Baca tulis Al-Qur'an Kegiatan BTQ agar anak-anak bisa mengaji dan menulis ayat al-qur'an dan huruf arab.
- 



Gambar 1. Bimbingan belajar melatih kreatifitas



Gambar 2. Bimbingan belajar perhitungan



Gambar 3. Bimbingan belajar keagamaan



Gambar 4. Bimbingan belajar keagamaan

Ada beberapa kutipan yang kami ambil dari kitab hadits yang menjadikan pendidikan sebuah hal yang penting sehingga kami melaksanakan KKN dengan berfokus pada pendidikan, yang selalu kami gembor-gemborkan pada siswa bahwa dengan pendidikan dan ilmu yang cukup mereka bisa menggenggam dunia, ini adalah beberapa kutipan yang diambil dari kitab hadits:

"Jika seorang mencari ilmu, maka itu akan tampak di wajah, tangan, dan lidahnya serta dalam kerendahan hatinya kepada Allah". Hasan al-Bashri

"Orang berilmu pengetahuan ibarat gula yang mengundang banyak semut. Dia menjadi cahaya bagi diri dan sekelilingnya". Abdullah Gymnastiar

"Ilmu itu ada dua macam: apa yang diserap dan yang didengar. Dan yang didengar tidak akan memberikan manfaat jika tidak diserap". Ali bin Abi Thalib

"Barangsiapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, maka akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya". - Imam Syafi'i

"Bantinglah otak untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya guna mencari rahasia besar yang terkandung di dalam benda besar bernama dunia ini, tetapi pasanglah pelita dalam hati sanubari, yaitu pelita kehidupan jiwa". Al-Ghazali

"Jika seseorang bepergian dengan tujuan mencari ilmu, maka Allah akan menjadikan perjalanannya seperti perjalanan menuju surga". -Nabi Muhammad SAW

"Ilmu adalah kehidupan bagi pikiran". Abu Bakar

"Ilmu membuat seseorang rendah hati, sementara kesombongan menjadikan seseorang bodoh". Boona Mohammed

"Engkau tak dapat meraih ilmu kecuali dengan enam hal yaitu; cerdas, selalu ingin tahu, tabah, punya bekal dalam menuntut ilmu, bimbingan dari guru, dan dalam waktu yang lama". Ali bin Abi Thalib

"Tuntutlah ilmu. Dikala kalian miskin, dia hendak jadi hartamu. Dikala kalian kaya, dia hendak jadi perhiasanmu". - Luqman al- Hakim

"Barang siapa yang menempuh jalan buat mencari ilmu, tentu Allah akan memudahkannya ke jalan untuk masuk surga". - HR. Tirmidzi.

"Bukan ilmu yang sepatutnya mendatangiimu, tetapi kalian yang sepatutnya mendatangi ilmu". - Imam Malik.

## **E. Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini, dan terimakasih kepada karang taruna desa yang ikut serta dalam membantu penyediaan fasilitas kegiatan bimbingan dan kepada pengurus majelis dan guru-guru yang telah mengizinkan kami dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dengan memberikan waktu kepada kami untuk bisa mengajar di majelis Al-Barokah.

## **F. Kesimpulan**

Kegiatan KKN ini diawali dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021 berdasarkan serangkaian bimbingan yang diberikan oleh Dosen pembimbing Lapangan (DPL). Kami mengambil program bidang pendidikan yang ingin diterapkan di lingkungan masyarakat tempat kami melaksanakan KKN yaitu meliputi: 1) bimbingan belajar pelajaran sekolah dan 2) bimbingan belajar keagamaan.

Pelaksanaan kegiatan KKN ini dapat dilaksanakan secara individu maupun kelompok sesuai dengan keadaan dan persetujuan aparat setempat pada wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa yang tergabung dalam kelompok yang sudah ditetapkan pihak Universitas. Kegiatan KKN di RW 01 Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor ini dilaksanakan berdasarkan persetujuan dari berbagai pihak terkait diantaranya; kepala desa; ketua BPD, RW dan RT.

Hasil wawancara Guru Majelis Al-Barokah diperoleh bahwa setiap Anak diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran yang telah di rencanakan oleh Mahasiswa KKN Sisdamas dengan cara menunjukkan sikap bersahabat antara guru dan anak supaya anak-anak tersebut tidak ketakutan menghadapi pembelajaran yang sulit. Sebagai upaya untuk melanjutkan pengabdian yang kami lakukan kepada anak-anak di Majelis Al-Barokah kami membuat sebuah taman baca dan mengumpulkan buku-buku yang kami punya dan di simpan di Majelis Al-Barokah dengan harapan bisa bermanfaat bagi semuanya.

## **G. Saran**

Saran dari kami kepada pemerintahan desa sirnasari lebih perhatikan lagi kemakmuran pengajar majelis dan guru-guru ngaji karena tidak masuk PNS sehingga mereka mengajar secara sukarela sehingga ketika berbenturan dengan kegiatan mencari nafkah sering sekali kegiatan belajar mengajar tertunda, hasilnya banyak anak-anak yang turun minat belajarnya dan juga fasilitas yang kurang memadai jadi penghambat kegiatan belajar mengajar sehingga kami memohon kepada berbagai

pihak yang memiliki cukup rezeki supaya memperbaiki fasilitas ataupun mengganti fasilitas tersebut.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, M. S. (2020). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosada Karya
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Melvin L. Silberman, *Aktif Learning 101 Cara Siswa Belajar Aktif*, Bandung: Nuansa dan Nusamedia, 2011
- Muhammad Asrori, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosada Karya, 2010
- Nawawi, Hadari. 1985. *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Qodim, H., & Dkk. (2021). *Petunjuk teknis kuliah kerja nyata dari rumah*. Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Sulaiman, M., Al Hamdani, M. D., & Aziz, A. (2018). Emotional Spiritual Quotient (ESQ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 77. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.156>
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah, 40-74, Malang: UM Press.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>.